

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Riyadi, A., & Syafi, A. (2021). Political Policy Struggle Of The New Order Against Development Of State Aliyah Madrasah In Indonesia (1966-1998). *Sumbula : Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*.
- Appadurai, A. (1996). *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization*. University of Minnesota Press.
- Bender, E. M., & Koller, A. (2020). Climbing towards NLU: On Meaning, Form, and Understanding in the Age of Data. *Proceedings of the 58th Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics*, 5185–5198. <https://doi.org/10.18653/v1/2020.acl-main.463>
- Chris, B., & Jane, E. A. (2021). *Kajian budaya: Teori dan praktik (ke-5)*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed). Sage Publications.
- Depandro Denandra, F., & Elpatsa, A. (2025). Tradisi Sekujang Suku Serawai Sebagai Inspirasi Karya Digital Painting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Social Sciences).
- Indah Indainanto, Y., & Albar Nasution, F. (2020). Representasi Di Media Sosial Sebagai Pembentuk Identitas Budaya Populer. *Semotika Jurnal Komunikasi*, 14 (No 1)(1), 102–110. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Japarudin, J. (2023). Fenomena dan Nilai-Nilai Tradisi Mudik Lebaran. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 2034. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2202>

Kirana, C., Ris'an, R., Ismail, Sri, S., & Ahmadi. (2025). Tradisidanpendidikanislameraklasikhingga Society 5.0 Perubahan Dan Keberlanjutan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10.

Koentjaraningrat. (2021). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.

Liliweri, A. (2019). *Pengantar studi kebudayaan / Alo Liliweri*. Nusamedia.

Nabila, N. R., Amaliyah, Y., Wulandari, T., & Mareti, F. L. (2024). Analisis Nilai Sosial – Religius yang Terkandung dalam Prosesi Tradisi Sekujang pada Masyarakat Desa Talang Tinggi Kabupaten Seluma. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
<https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91952>

Ramli, M. R., Rokhmatuddhuha, A., Rachmat, I., & Zuhdi, I. (2022). Representasi Iklan Ramai Sepi Bersama Versi #silaturahmisetiaphari. *Journal Of Scientific Communication (JSC)*. <https://doi.org/10.31506/jsc.v0i0.18270>

Sandrina Ramadhani, Saipul Annur, & Choirun Niswah. (2025). Internalisasi Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Sepintu Sedulang Sebagai Representasi Identitas Budaya Melayu Bangka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 11545–11553.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3821>

Setiani Dwiza, & Riswanto. (2025). Preservation of Rejung Tradition as Local Cultural Heritage: A Study of Air Teras Village, Talo District, Seluma Regency. *Kinesik*, 12(2), 2110. <https://doi.org/10.22487/ejk.v12i2.2110>

Storey, J. (2021). *Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction, Ninth Edition*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003011729>

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan* (Edisi ke-3). Alfabeta.

Syaeful Millah, A., Arobiah, D., Selvia Febriani, E., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.

Tomasello, M. (2022). *The evolution of agency*. The MIT Press.

Vervaeke, J., & Mastropietro, C. (2021). Dialectic into Dialogos and the Pragmatics of No-thingness in a Time of Crisis. *Eidos. A Journal for Philosophy of Culture*, 5(2), 58–77. <https://doi.org/10.14394/eidos.jpc.2021.0017>

Wahyuni, P. S. I., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2021). Representasi Ideologi Liberalisme Dalam Kumpulan Cerpen Lgbt (Lesbian, Gay, Biseks, Dan Transgender) Penjara Karya Moch. Satriowelang, Dkk. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10.

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2).
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>



L

A

M

P

I

R

A

N



PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kepala desa

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1. Bagaimana pelaksanaan tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan ?	Pengetahuan tradisi	Apakah Bapak mengetahui tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan ?
	Pelaksanaan tradisi	Apakah tradisi sekujang masih dilaksanakan setiap tahun?
	Proses pelaksanaan	Apakah tradisi Sekujang memiliki tahapan pelaksanaan yang jelas ?
	Peran pemerintah desa	Apakah pemerintah desa ikut terlibat dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?
	Kerja sama dengan tokoh adat	Apakah pemerintah desa berkerja sama dengan tokoh adat dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?
	Peran tokoh agama	Apakah tokoh agama ikut berperan dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?
	Peran pemuda desa	Apakah pemuda desa ikut terlibat dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?
	Pendanaan	Apakah pemerimtah desa memberikan bantuan dana dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?
	Kendala pelaksanaan	Apakah pernah terjadi kendala dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat desa Lubuk Lagan	Pemahaman generasi muda	Apakah generasi muda masih memahami tradisi Sekujang?

terhadap penyelenggaraan tradisi Sekujang?	Antusias masyarakat	Apakah masyarakat masih aktif mengikuti tradisi Sekujang?
	Pentingnya tradisi	Apakah tradisi Sekujang masih dianggap penting oleh masyarakat?
	Pelestarian	Apakah pemerintah desa memiliki upaya untuk melestarikan tradisi Sekujang?
	Nilai budaya	Apakah masyarakat mengetahui nilai budaya dalam tradisi Sekujang?
	Kesadaran budaya	Apakah masyarakat menyadari pentingnya menjaga tradisi Sekujang?
3. Bagaimana makna representasi budaya dalam tradisi Sekujang bagi masyarakat desa Lubuk Lagan?	Topeng (simbol roh)	Apakah topeng dalam tradisi Sekujang melambangkan roh leluhur atau (jemo putus) orang yang tidak memiliki keturunan?
	Topeng (kepercayaan)	Apakah topeng menunjukkan kepercayaan masyarakat roh?
	Pakaian adat (warisan budaya)	Apakah pakaian adat merupakan warisan budaya dari nenek moyang?
	Kue tradisi (sedekah)	Apakah pemberian kue melambangkan sikap berbagi atau sedekah?
	Rebana Religius	Apakah rebana melambangkan kegiatan religius masyarakat?
	Rebana (kebersamaan)	Apakah rebana menunjukkan kebersamaan masyarakat dalam tradisi?

	Berkeliling rumah (Hubungan sosial)	Apakah kegiatan berkeliling rumah melambangkan hubungan sosial masyarakat?
	Berkeliling rumah (persatuan)	Apakah kegiatan berkeliling rumah melambangkan persatuan masyarakat?
	Jika tidak dilakukan	Apakah makna simbol dalam tradisi Sekujang akan hilang jika tidak dilakukan ?
	Jika tidak dilakukan	Apakah generasi muda akan sulit memahami budaya jika tradisi Sekujang tidak dilakukan?
	Pelestarian simbol	Apakah simbol dalam tradisi Sekujang perlu terus dilestarikan?

Informan :Ketua adat

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1. Bagaimana pelaksanaan tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan ?	Pengetahuan tradisi	Apakah Bapak mengetahui asal usul tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan ?		
	Proses pelaksanaan	Apakah tradisi sekujang dilaksanakan sesuai dengan aturan adat yang berlaku?		
	Pelaksanaan tradisi	Apakah terdapat pihak-pihak tertentu yang wajib terlibat dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?		
	Peran ketua adat	Apakah ketua adat memiliki peran penting dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?		
	Aturan adat	Apakah terdapat aturan adat yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?		
	Perlengkapan adat	Apakah terdapat perlengkapan adat khusus yang digunakan dalam tradisi Sekujang?		
	Kendala pelaksanaan	Apakah pernah terjadi kendala dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?		
2. Bagaimana pemahaman masyarakat desa Lubuk Lagan terhadap	Pemahaman masyarakat	Apakah masyarakat memahami bahwa doa merupakan bagian penting dalam tradisi Sekujang?		

penyelenggaraan tradisi Sekujang?	Pemahaman generasi mudah	Apakah masyarakat memahami bahwa pemberian kue merupakan bentuk sedekah?		
	Antusias masyarakat	Apakah masyarakat aktif mengikuti tradisi Sekujang?		
	Pentingnya tradisi	Apakah tradisi Sekujang masih dianggap penting oleh masyarakat?		
	Upaya pelestarian	Apakah ketua adat melakukan upaya untuk melestarikan tradisi Sekujang?		
	Jika tidak dilakukan	Apakah masyarakat akan merasa kehilangan nilai religius jika tradisi tidak dilakukan?		
3. Bagaimana makna representasi budaya dalam tradisi Sekujang bagi masyarakat desa Lubuk Lagan?	Pakaian ijuk	Apakah dalam tradisi Sekujang digunakan pakaian adat dari bahan ijuk?		
	Makna pakaian ijuk	Apakah pakaian ijuk memiliki makna simbol tertentu?		
	Penggunaan topeng	Apakah dalam tradisi Sekujang digunakan topeng?		
	Makna topeng	Apakah topeng memiliki makna simbol tertentu dalam tradisi Sekujang?		

	Bahan Topeng	Apakah topeng dibuat dari bahan tertentu seperti kayu atau kulit?		
	Makna kebersamaan	Apakah tradisi Sekujang memiliki makna kebersamaan antar masyarakat?		
	Makna simbol kue	Apakah pemberian kue dalam tradisi Sekujang memiliki makna tertentu?		
	Aturan memberi kue	Apakah terdapat aturan adat terkait pemberian kue kepada masyarakat?		
	Makna tidak memberi kue	Apakah terdapat makna tertentu jika suatu rumah tidak memberi kue saat tradisi Sekujang berlangsung?		
	Penggunaan Rebana	Apakah rebana digunakan dalam pelaksanaan tradisi Sekujangi?		
	Rebana zaman dahulu	Apakah rebana zaman dahulu dibuat dari kayu dan kulit hewan?		
	Makna rebana	Apakah rebana memiliki makna simbol tertentu dalam tradisi Sekujang?		
	Berkeliling rumah (Hubungan sosial)	Apakah kegiatan berkeliling rumah melambangkan hubungan sosial masyarakat?		
	Jika tidak dilakukan			



Informan : Tokoh agama/imam.

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1. Bagaimana pelaksanaan tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan ?	Pengetahuan tradisi	Apakah Bapak mengetahui adanya tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan ?		
	Keterlibatan imam	Apakah Bapak pernah terlibat dalam kegiatan tradisi sekujang?		
	Kegiatan doa	Apakah dalam tradisi Sekujang dilakukan kegiatan doa bersama?		
	Pemimpin doa	Apakah doa dalam tradisi Sekujang biasanya dipimpin oleh imam?		
	Waktu doa	Apakah doa dilakukan sebelum kegiatan tradisi Sekujang dimulai?		
	Peran religius	Apakah Bapak memiliki peran penting dalam kegiatan doa pada tradisi Sekujang?		
	Keterlibatan masyarakat	Apakah masyarakat ikut serta dalam kegiatan doa pada tradisi Sekujang?		
	Rebana	Apakah Rebana digunakan dalam kegiatan tradisi Sekujang?		
	Dukungan imam	Apakah Bapak mendukung pelaksanaan tradisi Sekujang?		
2. Bagaimana pemahaman masyarakat desa Lubuk Lagan terhadap	Pemahaman doa	Apakah masyarakat memahami bahwa doa merupakan bagian penting dalam tradisi Sekujang?		

penyelenggaraan tradisi Sekujang?	Pemahaman sedekah	Apakah masyarakat memahami bahwa pemberian kue merupakan bentuk sedekah?		
	Pemahaman silaturahmi	Apakah masyarakat memahami bahwa berkeliling rumah merupakan bentuk silaturahmi?		
	Generasi muda	Apakah generasi muda memahami nilai religius dalam tradisi Sekujang?		
	Kesadaran budaya	Apakah masyarakat menyadari pentingnya menjaga tradisi Sekujang?		
	Jika tidak dilakukan	Apakah masyarakat akan merasa kehilangan nilai religius jika tradisi tidak dilakukan?		
3. Bagaimana makna representasi budaya dalam tradisi Sekujang masyarakat Lubuk Lagan?	Doa	Apakah doa dalam tradisi Sekujang melambangkan permohonan keselamatan?		
	Doa dipimpin imam	Apakah doa harus dipimpin oleh imam lebih memahami tata cara doa?		
	Kue	Apakah pemberian kue melambangkan sedekah dan kebersamaan?		
	Kue tradisi (sedekah)	Apakah pemberian kue melambangkan sikap berbagi atau sedekah?		
	Rebana (kebersamaan)	Apakah rebana menunjukkan kebersamaan masyarakat dalam tradisi?		

	Berkeliling rumah (Hubungan sosial)	Apakah kegiatan berkeliling rumah melambangkan hubungan sosial masyarakat?		
	Jika tidak dilakukan	Apakah jika tradisi Sekujang tidak dilakukan akan mengurangi nilai religius masyarakat?		



Informan :Pemuda desa/karang taruna

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
2. Bagaimana pelaksanaan tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan ?	Pengetahuan tradisi	Apakah saudara mengetahui tentang tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan ?		
	Keikutsertaan pemuda	Apakah saudara pernah ikut serta dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?		
	Peran pemuda	Apakah pemuda desa memiliki peran dalam pelaksanaan tradisi Sekujang?		
	Penggunaan rebana	Apakah saudara ikut memainkan rebana dalam tradisi Sekujang?		
	Kegiatan berkeliling	Apakah saudara ikut dalam kegiatan berkeliling rumah saat tradisi Sekujang?		
	Kendala pelaksanaan	Apakah saudara pernah mengalami kendala saat mengikuti tradisi Sekujang?		

2. Bagaimana pemahaman masyarakat desa Lubuk Lagan terhadap penyelenggaraan tradisi Sekujang?	Pemahaman tradisi	Apakah saudara memahami tujuan pelaksanaan tradisi Sekujang?		
	Minat pemuda	Apakah pemuda desa masih berminat mengikuti tradisi Sekujang?		
	Dukungan pemuda	Apakah pemuda desa mendukung pelaksanaan tradisi Sekujang?		
	Pelestarian tradisi	Apakah pemuda desa berusaha menjaga tradisi Sekujang agar tetap dilaksanakan ?		
	Pentingnya tradisi	Apakah tradisi Sekujang masih dianggap penting oleh pemuda desa?		
3. Bagaimana makna representasi budaya dalam tradisi Sekujang bagi masyarakat desa Lubuk Lagan?	Makna kebersamaan	Apakah tradisi Sekujang membuat pemuda merasa lebih dekat		

		dengan masyarakat?		
	Identitas budaya	Apakah tradisi Sekujang mencerminkan identitas budaya masyarakat desa Lubuk Lagan?		
	Makna rebana	Apakah rebana dalam tradisi Sekujang dianggap penting?		
	Makna kue	Apakah pemberian kue dalam tradisi Sekujang memiliki makna berbagi menurut saudara?		
	Makna tidak memberi kue	Apakah menurut saudara ada makna tertentu jika suatu rumah tidak memberi kue saat tradisi Sekujang berlangsung?		

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Warga desa/masyarakat.

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1. Bagaimana pelaksanaan tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan ?	Partisipasi masyarakat	Apakah saudara ikut berpartisipasi dalam tradisi Sekujang ?		
2. Bagaimana pemahaman masyarakat desa Lubuk Lagan terhadap penyelenggaraan tradisi Sekujang?	Pemahaman Pentingnya tradisi	Apakah tradisi Sekujang masih penting bagi masyarakat?		
3. Bagaimana makna representasi budaya dalam tradisi Sekujang bagi masyarakat desa Lubuk Lagan?	Pemahaman masyarakat	Apakah saudara mengetahui apa itu tradisi Sekujang di desa Lubuk Lagan?		
	Tradisi sebagai identitas budaya	Apakah tradisi Sekujang merupakan identitas budaya masyarakat desa Lubuk Lagan?		

	Pelestarian budaya	Apakah tradisi Sekujang peril dilestarikan?		
	Nilai social	Apakah tradisi Sekujang mempererat hubungan social masyarakat?		
	Nilai keagamaan	Apakah tradisi Sekujang mengandung nilai keagamaan?		
	Kebanggaan masyarakat	Apakah saudara merasa bangga dengan tradisi Sekujang?		
	Harapan masyarakat	Apakah masyarakat berharap tradisi Sekujang tetap dilestarikan dan tidak hilang karna perkembangan Zaman?		

DOKUMENTASI



Kantor Desa Lubuk Lagan



Mengantar Surat Izin Penelitian ke Kantor Desa Lubuk Lagan



Wawancara bersama Bapak Arnawi selaku Kepala Desa Lubuk Lagan



Wawancara bersama Bapak Nasran selaku Imam Desa Lubuk Lagan



Wawancara bersama bapak Simar selaku Ketua Adat Desa Lubuk Lagan



Wawancara bersama bapak Redi selaku Warga Desa Lubuk Lagan



Tradisi Sekujang di Desa Lubuk Lagan



Kegiatan bersama saat pengumpulan kue





**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SELUMA BARAT
DESA LUBUK LAGAN**

Alamat Desa Lubuk Lagan Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Post 38883

Nomor : 04 /LB-L/07/IV.2026
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan

Lubuk Lagan, 16 April 2026
Kepada Yth.
Ketua Prodi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu
Di-
Tempat

Dasar Surat Dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 256/SI/DF-01/II.3.AU/C/2026 Hal : Izin Penelitian.

Nama : Jenti Nopitasari
NPM : 2287205003
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : " Makna Representasi Budaya dalam Tradisi Sekujang di Desa Lubuk Lagan Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Tahun 2026"
Tempat Penelitian : Desa Lubuk Lagan

Maka Saya Kepala Desa Lubuk Lagan Menerima Saudari Tersebut diatas untuk Melakukan Penelitian di Desa Lubuk Lagan dari Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2026.

Demikian Surat ini di Sampaikan atas Kerjasamanya di ucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SELUMA BARAT
DESA LUBUK LAGAN**

Alamat Desa Lubuk Lagan Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Post 38883

Nomor : 129 /LB-L/07/V.2026
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan

Lubuk Lagan, 21 Mei 2026
Kepada Yth.
Ketua Prodi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu
Di-
Tempat

Dasar Surat Dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 256/SI/DF-01/II.3.AU/C/2026 Hal : Izin Penelitian.

Nama : Jenti Nopitasari
NPM : 2287205003
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : " Makna Representasi Budaya dalam Tradisi Sekujang di Desa Lubuk Lagan Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Tahun 2026"
Tempat Penelitian : Desa Lubuk Lagan

Saudari Tersebut diatas Telah Selesai Melaksanakan Penelitian di Desa Lubuk Lagan dari Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2026.

Demikian Surat ini di Sampaikan atas Kerjasamanya di ucapkan terima kasih.



Kepala Desa Lubuk Lagan